

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMK NEGERI 8 MEDAN

¹Wulan Siti Fatimah, ²Khairil Fauzan K

Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Jln. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kota Medan, Sumatera Utara
Email : Inggrit33@gmail.com

ABSTRAK

Disiplin adalah ketaatan seseorang terhadap aturan atau peraturan karena itu didasarkan pada kesadaran pribadi mereka sendiri tanpa tekanan dari luar, yang membantu siswa mengambil tanggung jawab atas perubahan tingkah laku mereka. Phenomena yang terjadi di bidang ini mendorong penelitian ini karena ada beberapa siswa yang memiliki tingkat disiplin yang rendah, seperti yang ditunjukkan oleh pelanggaran sering terhadap aturan sekolah, seperti tidak menyelesaikan tugas homework, tidak memakai uniform sekolah yang sesuai, dan tiba di sekolah terlalu dini. Dalam SMK NEGERI 8 Medan, Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa menjadi pokok bahasan penelitian ini. Penelitian dilakukan di Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK NEGERI 8 Medan dengan menggunakan sampel sebanyak 43 orang dari total 175 orang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sampling aksidental. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang digunakan model skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Kelas XI Departemen Mode di SMK NEGERI 8 Medan sangat berkorelasi satu sama lain. Oleh karena itu, temuan menunjukkan bahwa ada hubungan antara keahlian siswa dan hasil belajar mereka. Hubungan yang kuat atau kuat ditunjukkan oleh analisis regression sederhana dengan coefficient of determination 0.000 dengan sig ($p > 0.05$). Ini menunjukkan bahwa disiplin memengaruhi hasil belajar: tingkat tinggi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, sementara tingkat rendah menunjukkan hasil belajar yang lebih buruk.

Keywords: Kecerdasan, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan kedua setelah rumah, sangat penting untuk memupuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Di sekolah, siswa diajarkan oleh guru atau pendidik di bawah pengawasan mereka. Abdullah Idi (2016) menyatakan bahwa, menurut Abu Ahmadi dan Bur Uhibiyati (2001), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan orang dewasa kepada anak didik secara sadar dan penuh tanggung jawab sehingga keduanya berinteraksi untuk mencapai tujuan kedewasaan yang diinginkan..

Michel Foucault menyatakan pada tahun 1997 (dalam Emma Siti Fatimah, 2012) bahwa disiplin adalah jenis latihan belajar yang efektif yang berfokus pada pengembangan pemikiran dan keterampilan.

Disiplin tidak menghapus orang yang buruk atau tidak sempurna, tetapi membantu mereka menjadi bagian yang patuh dan bermanfaat. Disiplin adalah teknik kuasa yang menggunakan orang sebagai objek dan perangkat untuk menerapkan mekanisme seperti keterampilan, kecekatan, kekuatan, dan kesiapsediaan mereka.

Menurut Nanang Martono (2014) (dalam Yayuk Susanti, 2018), perilaku siswa dipengaruhi oleh berbagai tata tertib sekolah. Tata tertib ini berfungsi sebagai standar untuk pemahaman mereka tentang "bagaimana menjadi siswa yang patuh" dan juga berfungsi sebagai standar kepatuhan siswa.

Mendidik adalah memaksa seseorang untuk mengikuti sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan padanya oleh orang tua mereka. Sukadji (2002) menggambarkan pendidikan

disiplin sebagai proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku, kebiasaan, atau pembentukan individu dengan karakteristik tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Seperti yang dikatakan oleh Djamarah (2002), pendidikan disiplin sangat penting karena mengajarkan orang untuk menghargai waktu daripada menyianiyakan waktu untuk berkumpul (dalam Ngainun Nikmah, 2017). Salah satu bentuk evaluasi yang penting bagi siswa adalah prestasi belajar, yang menunjukkan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar (Fara Hamdana dan Alhamdu, 2015). Hasil survei yang dilakukan pada siswa SMK Negeri 8 Medan menunjukkan bahwa kurangnya disiplin dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka karena beberapa alasan: minat belajar yang menurun, perilaku yang tidak tertib di kelas, malas mengerjakan PR dan tugas di kelas, sering bolos, dan melanggar peraturan sekolah SMK Negeri 8 Medan, kurangnya disiplin dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka karena beberapa faktor yaitu minat belajar berkurang, perilaku yang tidak tertib ketika dikelas, malas mengerjakan pr maupun tugas dikelas, selalu melanggar peraturan sekolah, datang sekolah terlambat, sering bolos.

Dan dampak yang lebih parah dari ketidakdisiplinan siswa ini yaitu: prestasinya menurun karena tidak mengerjakan tugas sekolah sehingga tidak mendapatkan nilai, mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dimana murid tidak disiplin di sekolah akan sangat mengganggu saat proses

LANDASAN TEORI

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang dicapai selama tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Evaluasi guru terhadap tugas dan ujian siswa disebut sebagai bukti hasil belajar (Tu'u, 2004). Selain itu, prestasi belajar juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari kemampuan

belajar dikelas yang membuat kebisingan dan sering keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran, minat belajar berkurang yang timbul rasa malas dalam hal menulis catatan ataupun membaca ketika berada disekolah atau dirumah.,dan selalu masuk catatan hukuman oleh guru bimbingan konseling.

Siswa yang tidak mendapat motivasi dan perhatian dari keluarganya, keluarganya yang kurang perhatian jarang menanyakan tentang kegiatannya disekolah sehingga siswa menjadi tidak peduli dengan pelajaran dan merasa tugas sekolah tidak penting untuk dikerjakan juga siswa jadi merasa bebas dari tugas sekolah ketika dirumah. Hal inilah yang menyebabkan ketidakdisiplinan pada siswa.

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru berinisial N (Komunikasi Interpersonal) pada hari Senin, 24 Januari 2022, dan menemukan bahwa kedisiplinan identik dengan siswa yang rajin; siswa yang tidak rajin berisiko meninggalkan kelas dan tertinggal di mata pelajaran. Siswa tidak akan berprestasi dengan baik di sekolah jika mereka hanya tidak memiliki disiplin.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI Jurusan Tata Busana SMK NEGERI 8 MEDAN. Siswa yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa di kelas XI Jurusan Tata Busana SMK NEGERI 8 MEDAN. Penelitian ini diberi judul "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK NEGERI 8 MEDAN."

atau kepaduan seseorang. Secara umum, pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya memengaruhi bagaimana mereka bertindak, Slameto (2003). Menurut Suharsimi Arikunto (2002), prestasi belajar adalah tingkat pencapaian siswa atau siswa terhadap tujuan yang

ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah menyelesaikan program pendidikan di sekolah. Menurut Muhibbin Syah (2008), prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa akan mencapai prestasi belajar jika mereka melakukan kegiatan belajar dengan maksimal.

Oleh karena itu, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang, yang telah dicapai, atau yang ditunjukkan sebagai hasil dari upaya yang dilakukannya selama proses belajar. Nilai yang tinggi dianggap prestasi, sedangkan nilai sedang atau bahkan rendah tidak dianggap prestasi. Namun, tingkatan sedang, rendah, atau rendah menunjukkan kemampuan atau prestasi yang dimiliki seseorang. Kemampuan jasas dan hasilnya berbeda.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap tindakan seseorang memiliki efek, baik yang mendorong maupun menghambat. Belajar juga. Seperti yang dinyatakan oleh Muhibbin Syah (2008), ada tiga komponen yang mempengaruhi belajar siswa. Yang pertama adalah faktor internal, atau faktor dari dalam siswa, yang mencakup kondisi fisik dan mental siswa. Faktor luar, atau faktor dari luar siswa, adalah kondisi lingkungan siswa. Faktor pendekatan belajar, atau pendekatan belajar, adalah metode dan pendekatan belajar yang digunakan siswa untuk belajar materi pelajaran.

Kedisiplinan

"Disiplin" berasal dari kata Latin "disciplina", yang berarti kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris, "disiplin" dapat berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku; penguasaan diri, kendali diri;

latihan untuk membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau sistem peraturan untuk tingkah laku dan tindakan. Sugiarto (2013) menyatakan bahwa kata "disiplin" berasal dari kata "disiplin" yang mengacu pada hal atau keadaan yang menerima imbalan "an". Hadi (2009) menjelaskan bahwa imbalan "an" dapat berarti berbagai hal, seperti hal atau keadaan, agak atau terlalu, terkena, menyerupai, dll. oleh karena itu, "disiplin" mengacu pada hal atau keadaan yang menerima imbalan "an"

Ekosiswoyo (2002) menyatakan bahwa disiplin adalah pernyataan sikap mental seseorang atau masyarakat yang mencerminkan rasa taat dan kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menurut Ekosiswoyo, kata "disiplin" berasal dari kata Latin "disciplina", yang berarti belajar dan mengajar.

Kata-kata seperti patuh, tertib, dan tertib dikaitkan dengan salin. Ketertiban adalah patuh terhadap aturan dan tertib yang dimotivasi oleh sesuatu dari luar, sedangkan disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan yang dimotivasi oleh kesadaran dan dorongan dari dalam. Tu'u (2004) menyatakan bahwa istilah "tertib" mengacu pada sistem peraturan yang berlaku untuk menciptakan suasana yang tertib dan teratur.

Pendidikan adalah sistem yang berfungsi untuk mengatur kehidupan individu dan kelompok. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008), keinginan untuk mengikuti tata tertib menimbulkan keinginan untuk menghargai waktu daripada menyianyikan waktu dalam kehampaan. Suharsimi Arikunto (2000) mengatakan disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan tata tertib yang berlaku dan didorong oleh kesadaran kata hati.

Disiplin adalah keadaan yang teratur di mana anggota organisasi dengan senang hati mengikuti aturan yang telah ada (Mujiati, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah ketika sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan aturan atau tata tertib sehingga tercipta keteraturan dan ketertiban. Sikap disiplin akan muncul jika kesadaran dan keinginan untuk disiplin ada dalam dirinya dan dilakukan secara teratur tanpa tekanan atau paksaan dari orang lain.

Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Arikunto (2005), ada tiga komponen yang dapat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan belajar siswa: 1. Faktor Internal: Faktor ini ada di dalam diri siswa dan mencakup: a) minat, yang merupakan kesediaan yang aktif dari dalam untuk menerima sesuatu dari luar. Jika siswa memperhatikan aturan sekolah dan memberikan perhatian yang cukup, kesadaran mereka untuk berperilaku disiplin di lingkungan sekolah tidak terlalu berpengaruh.

b) Perasaan emosi adalah kondisi dalam diri seseorang yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian secara umum; kondisi ini mempengaruhi kesehatan mental dan fisik setiap orang, dan dapat dilihat melalui tingkah laku mereka.

2. Faktor Luar: Sanksi dan hukuman adalah contoh faktor luar yang mendorong seseorang untuk memperbaiki diri dan mengakui kesalahannya. Dalam pendidikan, hukuman digunakan untuk memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Sanksi atau hukuman ini juga diberikan untuk tujuan memberi tahu orang lain tentang hal ini. Ini sejalan dengan pandangan Suharsimi Arikunto tentang sistem motivasi. Hukuman akan mengubah sistem motivasi diri seseorang, seperti yang dia katakan.

3. Berbagai faktor situasional, termasuk faktor ekologis, desain dan arsitektur, faktor temporal, suasana perilaku, dan faktor sosial, sangat memengaruhi perilaku setiap orang. Namun, setiap individu dapat bertindak dengan cara yang berbeda tergantung pada keadaan. Ini sesuai dengan sifat individunya. Perilaku manusia ditentukan oleh interaksi, yang menarik karena sifat unik setiap orang dan keadaan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019), jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena datanya berupa angka dan dilakukan analisis statistik. Penelitian kuantitatif memerlukan pengukuran, jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Untuk melakukannya, peneliti kuantitatif menggunakan alat yang mereka miliki untuk mengumpulkan data. Dari 43 siswa di Jurusan Tata Busana SMK NEGERI 8 Medan, 24 (55,81%) berusia 16 tahun dan 19 (44,19%) berusia 17 tahun. Bagaimana kedisiplinan memengaruhi hasil belajar siswa adalah tujuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Disiplin	Prestasi
N		43	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.28	71.95
	Std. Deviation	16.569	13.094
Most Extreme Differences.	Absolute	.147	.153
	Positive	.071	.096
	Negative	-.147	-.153
Test Statistic		.147	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c	.012 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from in data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Semua data ditunjukkan berdistribusi tidak normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel hasil analisis uji normalitas dengan

rumus Kolmogrov-Smirnov. Semua nilai signifikansi hasilnya lebih kecil dari 0.05.

Hasil Uji Coba Linieritas.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Disiplin	Between Groups	(Combined)	7121.740	29	245.577	12.762	.000
		Linearity	6209.360	1	6209.360	322.672	.000
		Deviation from Linearity.	912.380	28	32.585	1.693	.159
Within Groups			250.167	13	19.244		
Total			7371.907	42			

Ada pengaruh yang linear antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji linearitas, di mana nilai sig. deviasi dari linearitas sebesar $0,159 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang linear antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa.

Hasil Analisis Regresi Linear.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.838	5.325

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,918 dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi. Tabel di bawah menunjukkan R persegi (R²) sebesar 0,842, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memengaruhi 84,2% varians prestasi belajar siswa jurusan tata busana

kelas XI, dan faktor lain memengaruhi 84,2%. Standar deviasi, yang juga disebut sebagai standar error estimasi, menghitung variasi dari nilai yang diprediksi sebesar 5.325. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak, statistik F (Uji F) digunakan. Menurut informasi berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6209.360	0	6209.360	218.988	.000 ^b
	Residual	1162.547	41	28.355		
	Total	7371.907	42			

a. Dependent Variable: Prestasi.

b. Predictors: (Constant), Disiplin.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas maka diketahui nilai Signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar

pengambilan keputusan dalam uji F Ada kesimpulan bahwa hipotesis yang diterima, atau kedisiplinan, mempengaruhi hasil belajar secara bersamaan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.373	4.306		2.177	.035
	Disiplin	.734	.050	.918	14.798	.000

Dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang disebutkan sebelumnya, kami menemukan bahwa;

1. Prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK NEGERI 8 Medan adalah 9,373 jika variabel kedisiplinan tidak ada.

2. Dengan koefisien kedisiplinan 0,734, Prestasi Belajar (Y) meningkat sebesar 0,734 setiap kali variabel kedisiplinan meningkat satu satuan.

Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.

Variabel	Rentng Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentasi (%)
Kedisiplinan	52 <	Rendah	2	4,66 %
	52-78	Sedang	9	20,93 %
	78 >	Tinggi	32	74,41 %
Jumlah			43	100 %

Menurut tabel di atas, kedisiplinan siswa kelas XI jurusan tata busana SMK NEGERI 8 berada dalam kategori tinggi sebesar 74,41%. tingkat sedang 20,93% dan tingkat rendah 4,66%.

Hasil menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa secara keseluruhan sangat baik.

	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentasi (%)
Prestasi Belajar	60,5 <	Rendah	9	20,93 %
	60,5-75,5	Sedang	14	32,56 %
	90,5 >	Tinggi	20	46,51 %
Jumlah			43	100%

Menurut tabel di atas, prestasi belajar siswa kelas XI jurusan tata busana SMK NEGERI 8 secara keseluruhan memenuhi kriteria tinggi (46,51%), kategori sedang (32,56%), dan kategori rendah (20,93%). Ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan memenuhi kriteria tinggi.

Pembahasan

Studi ini dilakukan di Fakultas Mode dari Juni hingga Juli 2022. Hasil analisis data dengan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar dengan nilai 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil-hasil tersebut mendukung hipotesis alternatif (Ha).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memengaruhi prestasi belajar. Dengan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,918 dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisein determinasi, nilai persegi R (R²) adalah 0,842, hasilnya menunjukkan bahwa kedisiplinan memengaruhi 84,2% dari perbedaan prestasi belajar siswa di kelas XI jurusan tata busana di SMK NEGERI 8

Medan. Kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi akan belajar lebih baik, sedangkan siswa dengan tingkat kedisiplinan yang rendah akan belajar lebih buruk. Semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa, semakin buruk prestasi mereka di sekolah.

Menurut teori Tulus Tu'u (dalam ikke susanti 2019), siswa yang berusaha menata diri dapat mempertahankan kebiasaan hidup yang teratur dan tertib serta mematuhi aturan dan standar sekolah. Teori ini didukung oleh temuan penelitian ini. Selain itu, kerja keras dan kegigihan dalam belajar akan meningkatkan dan meningkatkan potensinya. Oleh karena itu, disiplin yang diterapkan secara efektif di sekolah akan membantu siswa berkembang dan tumbuh. Siswa akan

menerima, dimotivasi, dan didorong untuk berprestasi oleh disiplin ini.

SIMPULAN

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, kedisiplinan memengaruhi hasil belajar siswa di Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK NEGERI 8 Medan. Sebagai hasil dari analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa ada korelasi yang kuat/tinggi dengan koefisien determinasi 0,000 dan sig ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kedisiplinan memengaruhi prestasi belajar: orang yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik, sedangkan orang yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah memiliki hasil belajar yang lebih buruk.

Saran

Peneliti dapat membuat beberapa rekomendasi tentang proses dan hasil penelitian ini, seperti berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan yang baik, yang dapat membantu mereka belajar lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat mengajarkan orangtua tentang pentingnya kedisiplinan yang baik bagi anak-anak mereka.
3. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana kedisiplinan memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan bahwa orangtua bekerja sama dengan penelitian ini dan membantu anak-anak mereka berhasil dalam belajar dengan memberikan arahan dan bimbingan.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembimbing atau guru BK untuk mengevaluasi cara mereka memberikan layanan BK. Namun,
5. Untuk peneliti lain hasil penelitian ini hanya terbatas pada kedisiplinan, sehingga mahasiswa lain yang terlibat dalam penelitian harus meneliti aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 70
- Agung Prayoga (2009) Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata kelas XI Sma Pgri 1 Taman Kabupaten Pemalang, Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Anas Salahudin, Pendidikan Karakter, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). 244
- Arikunto, Suharsimi. 2003. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, Jakarta, 2002), 268.

- Dezi Pramushinta,(2017)*Psikologi Pendidikan. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas* . Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/2911>
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Emma Siti Fatimah (2012) Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan, Cirebon
- Fara Hamdana dan Alhamdu (2015) *Subjective Well-Being Dan Prestasi*

- Belajar Akselerasi MAN 3 Palembang*. Jurnal Psikologi Islami Vol. 1 No. 2
- Hartina (2020). *Psikologi Pendidikan. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 15 Salolo*. Diakses dari <http://repository.uncp.ac.id/522/>
- Ike Susanti (2019) Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Ampek Nagari, Bukittinggi
- Imam Alimaun, (2015) Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.
- Khafid, Muhammad dan Suroso. (2007). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Semarang: UNNES Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2
- Nasiruddin Al Amin, (2010) Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Nurul Islami Semarang Tahun Ajaran 2009/2010
- Ngainun Nikmah, (2017) Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management pada Siswa Kelas VIII B Di Smp N 02 Suruh Tahun Ajaran 2016/2017
- Partono, Tri Minarni (2006) Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi,
- Setiawan Fajar (2011) Sejarah Singkat SMK NEGERI 8 MEDAN. Diakses dari : www.smkn8-medan.sch.id
- Siti Jariyah, (2011) Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-1* Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2000, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 155
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 231-232
- Sumber Data: TU Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 17
- Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), 79.
- The Liang Gie, *Cara Belajar yang efisien*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1997), 51
- Tulus Tu'u, *Peran disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*,(Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia ,2004), 48.
- Tunggal (dalam solihin,2017) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 4
- Yayuk Susanti.(2018) *Psikologi Pendidikan .Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III. Diploma Thesis, Upt Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang*. Diakses dari : <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/3181>
- Yopi Juliandi, (2014) Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Smas Taman Mulia